

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan riil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa dengan tingkat kesalahan sebesar 0.0%. Pendapatan berpengaruh positif terhadap cadangan devisa. Artinya setiap kenaikan pendapatan riil akan meningkatkan cadangan devisa.
2. Suku bunga domestik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa dengan tingkat kesalahan sebesar 1.1%. Suku bunga domestik berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa. Artinya semakin tinggi suku bunga domestik maka cadangan devisa akan menurun.
3. Laju Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa dengan tingkat kesalahan sebesar 12.57%. Inflasi di Indonesia tidak mempengaruhi cadangan devisa karena terjadi *Imported Inflation*.
4. Kredit domestik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa dengan tingkat kesalahan sebesar 0.0%. Kredit domestik berpengaruh positif terhadap cadangan devisa. Artinya semakin tinggi kredit domestik maka cadangan devisa akan meningkat.
5. Pendapatan riil, suku bunga domestik, inflasi, dan kredit domestik tidak signifikan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap cadangan devisa karena terjadi *multikolineartitas*. Setelah dilakukan treatment suku

bunga dan kredit domestik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis ajukan berkaitan dengan hasil penelitian adalah:

1. Karena pendapatan riil secara parsial berpengaruh positif terhadap cadangan devisa, maka pendapatan riil harus ditingkatkan. Meningkatnya pendapatan riil berarti ada peningkatan output domestik. Meningkatnya output domestik maka akan meningkatkan ekspor domestik yang akan meningkatkan cadangan devisa.
2. Karena suku bunga domestik secara parsial berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa, maka tingkat suku bunga harus diturunkan. Tingkat suku bunga menurun maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, karena corak negara berkembang masih tradisional maka penurunan tingkat suku bunga harus hati-hati dilakukan. Corak negara berkembang yang masih tradisional tentunya tidak menutup kemungkinan respon perekonomian yang lambat terhadap penurunan tingkat suku bunga akan memicu inflasi.
3. Karena laju Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa, maka tidak dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk menentukan kebijakan.
4. Karena kredit domestik secara parsial berpengaruh positif terhadap cadangan devisa, maka kredit domestik harus ditingkatkan. Sama halnya seperti tingkat suku bunga yang merupakan bagian dari kebijakan moneter, peningkatan

pemberian kredit harus dipertimbangkan karena corak perekonomian yang tradisional pada negara sedang berkembang.

5. Karena suku bunga domestik, dan kredit domestik secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa, sehingga faktor-faktor ini dapat dipertimbangkan untuk menentukan kebijakan.

